

**PENINGKATAN AKTIVITAS PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN
KETERAMPILAN PROSES KELAS VI**

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH

**MAJANG
NIM : F34210574**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2013**

PENINGKATAN AKTIVITAS PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN

KETERAMPILAN PROSES KELAS VI

Majang. , RosnitaZainuddin
PGSD FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak
Email : Majangpgsd.2013@gmail.com

Abstrak : Peningkatan Aktivitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses Kelas VI di Sekolah Dasar Negeri No.12 Merahau Sintang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitiannya adalah studi pengembangan, sifat penelitiannya kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas. Perhitungan dilakukan selama 2 siklus, hasil perhitungan menunjukkan rata-rata aktifitas pada baseline aktivitas fisik 31,94%, aktifitas mental 23,15%, aktivitas emosional 29,48%. Siklus I aktivitas fisik 72,22%, aktifitas mental 70,37%, aktivitas emosional 71,14%. Siklus II aktivitas fisik 94,44%, aktifitas mental 88,89%, aktivitas emosional 92,13%. Berdasarkan data yang telah diperoleh, menunjukkan bahwa terdapat peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses pada kelas VI Sekolah Dasar Negeri No.12 Merahau Sintang.

Kata Kunci : peningkatan, motivasi, keterampilan proses

Abstract : Improving Citizenship Education Learning Activities by Using process skills approach in grade VI . This study aims to determine the increase in activity of students using process skills approach. The method used is descriptive method to shape the nature of research is the study of the development of qualitative research and the type of research is action research . The calculation is performed for 2 cycles , the calculation results showed that the average activity in 31,94% of baseline physical activity , mental activity, 23,15% , 29,48% emotional activity . First cycle of physical activity 72,22% , 70,37% mental activity , emotional activity of 71,14% . Cycle II 94,44% of physical activity , mental activity, 88,89% , 92,13% emotional activity. Based on the data that has been obtained , showing that there is an increase in the student activity Mathematics Education learning using process skills approach in the VI grade Elementary School No. 12 Merahau Sintang .

Keywords: improving, motivation, skills proccess

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bukan ditentukan oleh potensi sumber daya alam saja, tetapi juga sumber daya manusia yang memegang peran penting. Oleh karena itu, peningkatan sumber daya manusia diupayakan melalui pendidikan. Salah satu upaya dalam pendidikan tersebut adalah dengan meningkatkan mutu proses pembelajaran dalam berbagai bidang studi di sekolah, termasuk dalam bidang studi Matematika.

Oleh karena itu, dalam proses belajar matematika guru harus memperlihatkan Agar siswa belajar aktif, gembira, mengerti serta aktif, efektif dan efisien, sebab belajar aktif dapat menyebabkan ingatan mengenal pelajaran tahan lama dan pengetahuan meluas serta dapat menemukan prinsip-prinsip matematika untuk diri mereka sendiri.

Penerapan keterampilan proses juga dipilih dengan pertimbangan bahwa selama ini aktivitas siswa di dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran materi debit dalam pembelajaran Matematika di Kelas VI Sekolah Dasar Negeri No.12 Merahau Sintang cenderung rendah, baik dari aktivitas, fisik, maupun emosional. Hal ini lah yang mendorong peneliti untuk mengetahui lebih mendalam mengenai dampak yang dapat ditimbulkan oleh penerapan keterampilan proses terhadap aktivitas belajar siswa.

Secara umum masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses di kelas VI Sekolah Dasar Negeri No.12 Merahau Sintang?”

Adapun sub-sub masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah peningkatan aktivitas fisik peserta didik menggunakan pendekatan keterampilan proses pada pembelajaran Matematika Kelas VI Sekolah Dasar Negeri No.12 Merahau Sintang?
- b. Bagaimanakah peningkatan aktivitas mental peserta didik dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses di Kelas VI Sekolah Dasar Negeri No.12 Merahau Sintang?
- c. Bagaimanakah peningkatan aktivitas emosional peserta didik dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses di Kelas VI Sekolah Dasar Negeri No.12 Merahau Sintang?

Berdasarkan permasalahan yang tertera pada rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas peserta didik menggunakan pendekatan keterampilan proses pada pembelajaran Matematika Kelas VI Sekolah Dasar Negeri No.12 Merahau Sintang.

Adapun secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Peningkatan aktivitas fisik peserta didik menggunakan pendekatan keterampilan proses pada pembelajaran Matematika Kelas VI Sekolah Dasar Negeri No.12 Merahau Sintang.
- b. Peningkatan aktivitas mental peserta didik menggunakan pendekatan keterampilan proses pada pembelajaran Matematika Kelas VI Sekolah Dasar Negeri No.12 Merahau Sintang.
- c. Peningkatan aktivitas emosional peserta didik menggunakan pendekatan keterampilan proses pada pembelajaran Matematika Kelas VI Sekolah Dasar Negeri No.12 Merahau Sintang.

Frobel dalam Sardiman (2010:96) mengatakan bahwa secara alami siswa memang ada dorongan untuk menciptakan. Siswa adalah suatu organisme yang berkembang dari dalam. Prinsip utama yang dikemukakan Frobel bahwa peserta didik harus bekerja sendiri. Untuk memberikan motivasi, maka dipopulerkan suatu semboyan "berpikir dan berbuat". Begitu juga dalam belajar sudah tentu tidak mungkin meninggalkan dua kegiatan itu, berpikir dan berbuat.

Montessori dalam Sardiman (2010:96) menegaskan bahwa anak-anak memiliki tenaga untuk berkembang sendiri, membentuk sendiri. Guru akan berperan sebagai pembimbing dan mengamati bagaimana perkembangan anak-anak didiknya. Pernyataan Montessori ini memberikan petunjuk bahwa yang telah banyak melakukan aktivitas dalam pembentukan diri adalah siswa itu sendiri, sedangkan pendidik memberikan bimbingan dan merencanakan segala kegiatan yang diperbuat oleh siswa.

Pembelajaran matematika menurut pandangan konstruktivis adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi konsep-konsep/prinsip-prinsip matematika dengan kemampuan sendiri melalui proses internalisasi. Guru dalam hal ini berperan sebagai fasilitator.

indikator kinerja aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Matematika yaitu sebagai berikut:

1. Aktivitas Fisik
 - a. Peserta didik menyimak penjelasan guru.
 - b. Peserta didik mencatat materi pelajaran.
 - c. Peserta didik mengamati proses perhitungan debit
 - d. Peserta didik membaca materi pembelajaran.
2. Aktivitas Mental
 - a. Peserta didik mengajukan pertanyaan.
 - b. Peserta didik menjawab pertanyaan
 - c. Peserta didik mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh.
 - d. Peserta didik memberikan pendapat.
 - e. Peserta didik berdiskusi dengan teman sekelompoknya.
 - f. Peserta didik dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
3. Aktivitas Emosional
 - a. Kerja sama Peserta didik dalam kelompok.
 - b. Peserta didik merasa senang mengikuti pembelajaran.
 - c. Peserta didik bersungguh-sungguh dalam berdiskusi.
 - d. Peserta didik bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Untuk mengetahui bahwa indikator-indikator jenis aktivitas diatas baik aktivitas fisik, mental maupun emosional pada pembelajaran Matematika dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses .

Pendekatan keterampilan proses adalah cara memandang anak didik sebagai manusia seutuhnya. Cara memandang ini dijabarkan dalam kegiatan belajar mengajar dengan memperhatikan pengembangan pengetahuan, sikap, nilai, serta keterampilan. Ketiga unsur itu menyatu dalam satu individu dan terampil dalam bentuk kreativitas

Pendekatan keterampilan proses merupakan pendekatan belajar mengajar yang mengarah kepada pengembangan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan bentuk survei studi dengan jenis survey kelembagaan. Penelitian yang dilakukan peneliti ini bersifat kualitatif. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Setting yang digunakan pada penelitian ini adalah setting di dalam kelas, tepatnya di kelas VI Sekolah Dasar Negeri 12 Merahau Sintang karena berkaitan dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas.

Subyek penelitian ini adalah :

- a. Guru mata pelajaran Matematika Kelas IV yang sedang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses.
- b. Peserta didik Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 12 Merahau Sintang dengan rincian sebanyak 10 orang siswa perempuan dan 8 orang siswa laki-laki.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan penelitian tindakan kelas ini secara umum terdiri dari empat tahap, yakni: (1) merencanakan perbaikan; (2) melaksanakan tindakan, (3) mengamati, dan (4) melakukan refleksi. Untuk merencanakan perbaikan terlebih dahulu perlu dilakukan identifikasi masalah serta analisis dan perumusan masalah. Identifikasi masalah dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan pada diri sendiri tentang pembelajaran yang dikelola. Setelah masalah teridentifikasi, masalah perlu dianalisis dengan cara melakukan refleksi dan menelaah berbagai dokumen yang terkait. Dari hasil analisis, dipilih dan dirumuskan masalah yang paling mendesak dan mungkin dipecahkan oleh guru. Masalah kemudian dijabarkan secara operasional agar dapat memandu usaha perbaikan.

Penelitian ini menggunakan teknik komunikasi langsung dengan sumber data dengan menggunakan alat pengumpul data, teknik observasi langsung, dan teknik dokumenter.

Teknik Observasi Langsung mengumpulkan data secara langsung dengan cara mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran Matematika dengan menggunakan lembar observasi yang menjadi alat utama dalam mengumpulkan informasi serta penggunaan wawancara sebagai penunjang lembar observasi untuk lebih memperkuat informasi yang akan diperoleh. Teknik dokumenter merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara menelaah berbagai dokumen, foto, daftar nilai dan berbagai dokumen tertulis lainnya yang diperlukan dalam penelitian.

Penyajian data melalui teknik observasi langsung dalam penelitian ini dianalisis dengan rumus menurut Anas Sudijono (2008: 43), yakni:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase (Angka persentase ini merupakan angka yang dicapai oleh setiap aspek dan indikator dari setiap siklus yang dilaksanakan).

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah siswa

Selanjutnya hasil persentase tersebut akan dirata-ratakan dan disesuaikan dengan kriteria rata-rata persentase, yaitu:

Sangat Tinggi = 81 - 100%

Tinggi = 61 - 80%

Sedang = 41 - 60%

Rendah = 21 - 40%

Sangat Rendah = 0 - 20%

Untuk perhitungan rata-rata yaitu sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_N}{N}$$

Perhitungan rata-rata ini akan dipergunakan pada saat meneliti IPKG I dan IPKG II.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian terhadap aktivitas peserta didik ini dilakukan di kelas VI Sekolah Dasar Negeri No.12 Merahau Sintang pada mata pelajaran Matematika dengan dibantu oleh teman sejawat yaitu bapak Paulus, S.Pd. Penelitian ini dilakukan berdasarkan pada permasalahan umum yang terjadi di kelas VI Sekolah Dasar Negeri No.12 Merahau Sintang yaitu belum optimalnya aktivitas peserta didik pada pembelajaran Matematika.

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan *sharing* bersama guru mata pelajaran Matematikakemudian mengatur jadwal untuk melakukan pengamatan awal untuk mengetahui seberapa besar aktivitas peserta didik dalam pembelajaran Matematika. Data pengamatan awal aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Matematikaini akan digunakan sebagai *baseline* untuk mempermudah melihat hasil dari penelitian yang tertuju pada peningkatan aktivitas pembelajaran Matematikapada peserta didikkelas VI Sekolah Dasar Negeri No.12 Merahau Sintang.

Setelah melakukan pengamatan awal pada tanggal 10 September 2013terhadap aktivitas peserta didik pada pembelajaran Matematikakemudian dilakukan penelitian terhadap aktivitas peserta didik sebanyak 2 siklus, siklus pertama dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2013 dan siklus ke-2 dilakukan pada tanggal 4 November 2013. Setiap siklus dilakukan satu kali pertemuan dengan materi disesuaikan dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

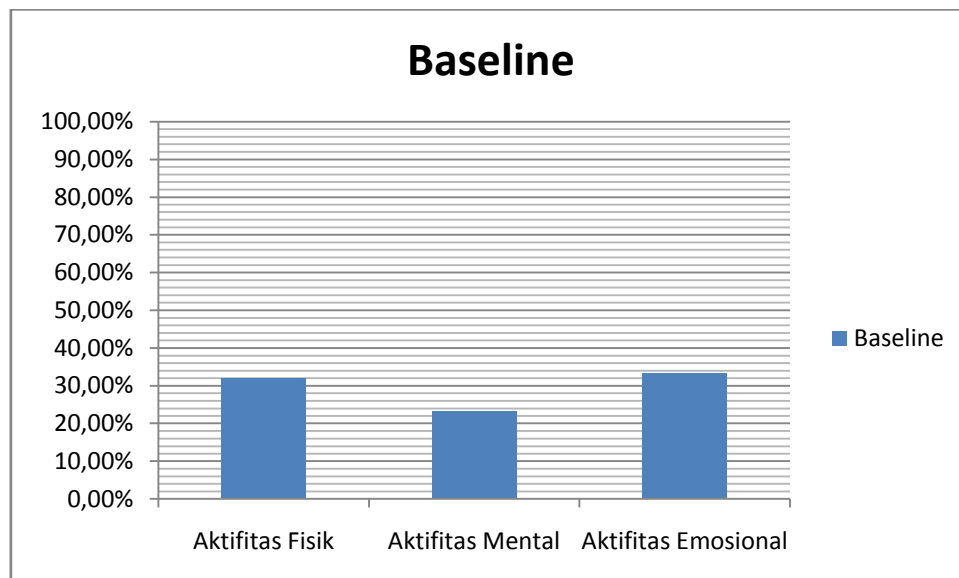
Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data hasil dari pengamatan aktivitas peserta didik yaitu berupa aktivitas fisik, aktivitas mental maupun aktivitas emosional peserta didik dalam pembelajaran Matematika. Dalam mengamati aktivitas peserta didik yang meliputi aktivitas fisik, aktivitas mental dan aktivitas emosional menggunakan lembar observasi peserta didik yang berisi indikator aktivitas peserta didik, setelah didapat data mengenai aktivitas peserta didik sesuai dengan indikator yang terdapat pada lembar observasi peserta didik kemudian data tersebut dianalisis menggunakan perhitungan persentase, begitu pula data yang diperoleh pada pengamatan awal dianalisis menggunakan perhitungan persentase yang kemudian digunakan sebagai *baseline*.

Pengamatan awal terhadap aktivitaspeserta didikkelas VI Sekolah Dasar Negeri No.12 Merahau Sintang pada pembelajaran Matematika yang berjumlah 18 peserta didik dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Observasi Awal Terhadap Aktivitas Peserta didik dalam Pembelajaran
Matematika sebelum Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses

No	Indikator kinerja	Baseline	
		Muncul	%
A.	Aktifitas fisik		
	a. Peserta didik Menyimak Penjelasan Guru	6	33.33%
	b. Peserta didik mencatat materi Pelajaran	5	27.78%
	c. Peserta didik mengamati proses perhitungan debit	7	38.89%
	d. Peserta didik Membaca materi pelajaran	5	27.78%
	Rata-rata		31.94%
B	Aktifitas mental		
	a. Peserta didik yang mengajukan pertanyaan.	4	22.22%
	b. Peserta didik Menjawab Pertanyaan	2	11.11%
	c. Peserta didik mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh.	6	33.33%
	d. Peserta didik yang memberikan pendapat	4	22.22%
	e. Peserta didik yang berdiskusi dengan teman sekelompok nya.	6	33.33%
	f. Peserta didik yang dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	3	16.67%
	Rata-rata		23.15%
C	Aktivitas emosional		
	a. Menghargai pendapat teman	7	38.89%
	b. Peserta didik yang merasa senang mengikuti pembelajaran.	8	44.44%
	c. Kesungguhan dalam berdiskusi	5	27.78%
	d. Peserta didik yang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.	4	22.22%
	Rata-rata		33.33%
	Rata-rata Aktivitas 1,2,3,		29.48%

Grafik 4.1
Hasil Observasi Awal Terhadap Aktivitas Peserta didik dalam Pembelajaran
Matematika sebelum Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses



Pelaksanaan Siklus I

Penelitian terhadap aktivitas peserta didik dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses di kelas VI Sekolah Dasar Negeri No.12 Merahau Sintang dilaksanakan pada hari senin 28 Oktober selama 80 menit yaitu pada pukul 11.00-12.20 WIB. Proses pembelajaran pada siklus pertama ini dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan hasil dari *sharing* antara Teman Sejawat dan peneliti yang telah dilakukan sebelumnya.

Pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dilaksanakan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi peserta didik sedangkan pengamatan terhadap peneliti sebagai guru dibantu oleh teman sejawat Paulus, S.Pd menggunakan lembar observasi guru yang telah disiapkan oleh peneliti.

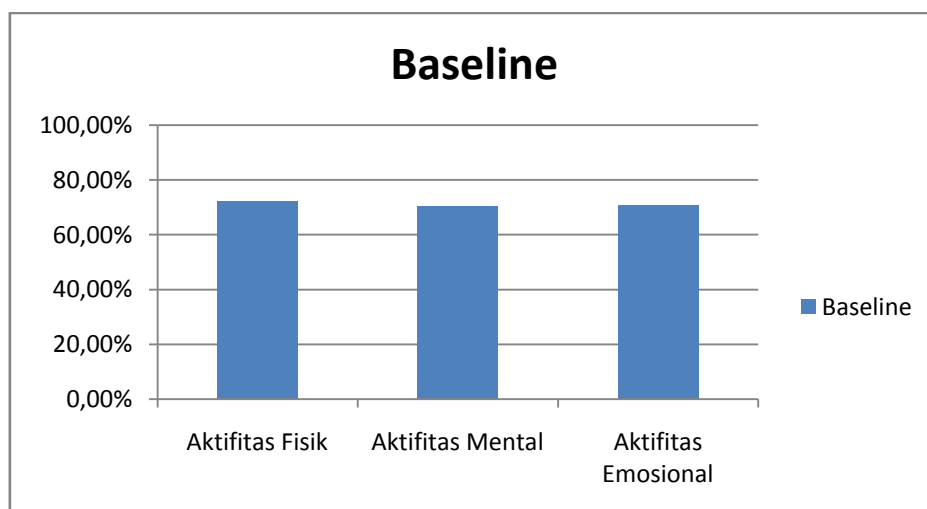
Hasil observasi siklus I untuk aktivitas pembelajaran peserta didik dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
Hasil Observasi Indikator Kinerja Aktivitas Pembelajaran Peserta didik
Siklus I

No	Indikator kinerja	Siklus I	
		Muncul	%
A.	Aktifitas fisik		
	a. Peserta didik menyimak penjelasan guru	11	61.11%

b. Peserta didik mencatat materi pelajaran	12	66.67%
c. Peserta didik mengamati proses perhitungan debit	14	77.78%
d. Peserta didik membaca materi pelajaran	15	83.33%
Rata-rata		72.22%
B Aktifitas mental		
a. Peserta didik yang mengajukan pertanyaan.	11	61.11%
b. Peserta didik menjawab pertanyaan	11	61.11%
c. Peserta didik mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh.	12	66.67%
d. Peserta didik yang memberikan pendapat	13	72.22%
e. Peserta didik yang berdiskusi dengan teman sekelompok nya.	14	77.78%
f. Peserta didik yang dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	15	83.33%
Rata-rata		70.37%
C Aktivitas emosional		
a. Menghargai pendapat teman	13	72.22%
b. Peserta didik yang merasa senang mengikuti pembelajaran.	12	66.67%
c. Kesungguhan dalam berdiskusi	11	61.11%
d. Peserta didik yang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.	15	83.33%
Rata-rata		70.83%
Rata-rata Aktivitas 1,2,3,		71.14%

Tabel tersebut dapat dibuat grafik sebagai berikut
Grafik 2
Aktivitas Pembelajaran pada siklus I



Kriteria rata-rata persentase :	Sangat tinggi = 81-100 %
	Tinggi = 61-80%
	Cukup Tinggi = 41-60%
	Rendah = 21-40%
	Sangat Rendah= 1-20%

Pelaksanaan Siklus II

Penelitian terhadap aktivitas peserta didik dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses di kelas VI Sekolah Dasar Negeri No.12 Merahau Sintang dilaksanakan pada hari Senin, 4 November 2013 selama 70 menit yaitu pada pukul 07.00-08.10. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan oleh guru sebagai peneliti sesuai dengan *sharing* antara peneliti dan teman sejawat yang telah dilakukan sebelumnya.

Pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dilaksanakan oleh guru sebagai peneliti dengan menggunakan lembar observasi peserta didik sedangkan pengamatan terhadap guru sebagai peneliti dibantu oleh teman sejawat Paulus, S.Pd menggunakan lembar observasi guru yang telah disiapkan oleh peneliti.

Hasil observasi siklus II untuk aktivitas pembelajaran peserta didik dapat dilihat pada tabel 3.

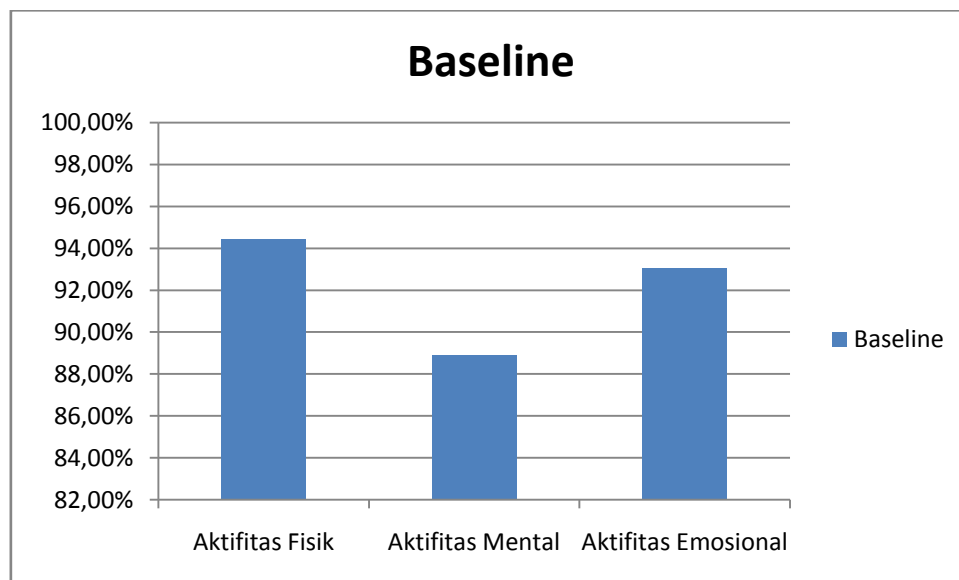
Tabel 3
Hasil Observasi Indikator Kinerja Aktivitas Pembelajaran Peserta didik
Siklus II

No	Indikator kinerja	Siklus II	
		Muncul	%
A.	Aktifitas fisik		
	a. Peserta didik Menyimak Penjelasan Guru	16	88.89%
	b. Peserta didik mencatat materi Pelajaran	17	94.44%
	c. Peserta didik mengamati proses perhitungan debit	18	100%
	d. Peserta didik Membaca materi pelajaran	17	94.44%
	Rata-rata		94.44%
B	Aktifitas mental		
	a. Peserta didik yang mengajukan pertanyaan.	16	88.89%
	b. Peserta didik menjawab pertanyaan	17	94.44%
	c. Peserta didik mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh.	17	94.44%
	d. Peserta didik yang memberikan pendapat	16	88.89%

e. Peserta didik yang berdiskusi dengan teman sekelompoknya.	15	83.33%
f. Peserta didik yang dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	15	83.33%
Rata-rata		88.89%
C Aktivitas emosional		
a. Menghargai pendapat teman	17	94.44%
b. Peserta didik yang merasa senang mengikuti pembelajaran.	17	94.44%
c. Kesungguhan dalam berdiskusi	16	88.89%
d. Peserta didik yang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.	17	94.44%
Rata-rata		93.06%
Rata-rata Aktivitas 1,2,3,		92.13%

Tabel tersebut dapat dibuat grafik sebagai berikut

Grafik 4.3
Aktivitas Belajar pada Siklus II



Kriteria rata-rata persentase :

- Sangat tinggi = 81-100 %
- Tinggi = 61-80%
- Cukup Tinggi = 41-60%
- Rendah = 21-40%
- Sangat Rendah= 1-20%

Setelah melakukan 2 siklus penelitian pada pembelajaran Matematikadengan menggunakan pendekatan keterampilan proses yang dilakukan oleh peneliti selaku guru kelas dan berkolaborasi dengan Paulus, S.Pd sebagai teman sejawat diperoleh rekapitulasi aktivitas pembelajaran peserta didikkelas VI Sekolah Dasar Negeri No.12 Merahau Sintang dapat dilihat pada tabel 4 Adapun katagori kenaikan aktivitas pembelajaran dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4
Rekapitulasi Aktivitas Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses

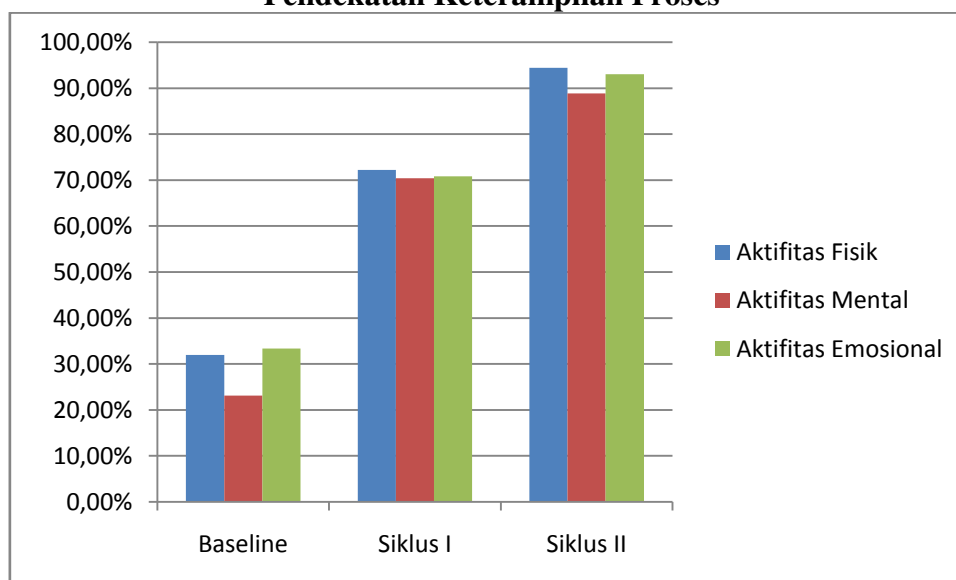
No	Indikator kinerja	Baseline		Siklus I		Siklus II	
		Mncl	%	Mncl	%	Mncl	%
A.	Aktifitas fisik						
a.	Peserta Didik Menyimak Penjelasan Guru	6	33.33%	11	61.11%	16	88.89%
b.	Peserta Didik mencatat materi Pelajaran	5	27.78%	12	66.67%	17	94.44%
c.	Peserta Didik mengamati proses perhitungan debit	7	38.89%	14	77.78%	18	100%
d.	Peserta Didik Membaca materi Pembelajaran	5	27.78%	15	83.33%	17	94.44%
	Rata-rata		31.94%		72.22%		94.44%
B	Aktifitas mental						
a.	Peserta Didik yang mengajukan pertanyaan.	4	22.22%	11	61.11%	16	88.89%
b.	Menjawab Pertanyaan	2	11.11%	11	61.11%	17	94.44%
c.	Peserta Didik mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh.	6	33.33%	12	66.67%	17	94.44%
d.	Peserta Didik yang memberikan pendapat	4	22.22%	13	72.22%	16	88.89%
e.	Peserta Didik yang berdiskusi dengan teman sekelompok nya.	6	33.33%	14	77.78%	15	83.33%
f.	Peserta Didik yang dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	3	16.67%	15	83.33%	15	83.33%
	Rata-rata		23.15%		70.37%		88.89%
C	Aktivitas emosional						
a.	Menghargai pendapat teman	7	38.89%	13	72.22%	17	94.44%
b.	Peserta Didik yang merasa senang						

mengikuti pembelajaran.	8	44.44%	12	66.67%	17	94.44%
c. Kesungguhan dalam berdiskusi	5	27.78%	11	61.11%	16	88.89%
d. Peserta Didik yang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.	4	22.22%	15	83.33%	17	94.44%
Rata-rata		33.33%		70.83%		93.06%
Rata-rata Aktivitas 1,2,3,		29.48%		71.14%		92.13%

Tabel Rekapitulasi di atas dapat dibuat grafik sebagai berikut

Grafik 4.4

Rekapitulasi Aktivitas *Baseline* dan Siklus I,II,III setelah Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses



81%-100% = Sangat Tinggi

61%-80% = Tinggi

41%-60% = Cukup Tinggi

21%-40% = Rendah

1%-20% =Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat peningkatan aktifitas yang terjadi pada setiap indikator kinerja aktivitas pembelajaranpeserta didik pada mata pelajaran Matematikadengan menggunakan pendekatan keterampilan proses

1. Aktivitas Fisik

Aktivitas fisik terbagi menjadi 4 indikator kinerja yaitu peserta didik yang menyimak penjelasan guru, peserta didik yang mencatat materi pelajaran, peserta didik mengamati proses perhitungan debit dan peserta didik yang membaca materi pelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan terdapat peningkatan yang besar dari *baseline* terhadap siklus yang telah dilaksanakan, yaitu 31,94% pada

baseline menjadi 72,22% pada siklus I dengan selisih sebesar 40,28%, kemudian dari siklus I dengan jumlah persentase 72,22% menjadi 94,44% ke siklus II dengan selisih sebesar 22,22%. Adapun selisih keseluruhan dari *baseline* ke siklus II ialah 62,50%. Dengan demikian kenaikan aktivitas fisik dapat dikategorikan "Tinggi".

2. Aktivitas Mental

Aktivitas mental terbagi menjadi 6 indikator kinerja yaitu peserta didik yang mengajukan pertanyaan, peserta didik yang menjawab pertanyaan, peserta didik yang mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh, peserta didik yang berdiskusi dengan teman sekelompoknya, peserta didik yang dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan terdapat peningkatan dari *baseline* terhadap siklus yang telah dilaksanakan, yaitu 23,15% pada *baseline* menjadi 70,37% pada siklus I dengan selisih sebesar 47,22%, kemudian dari siklus I dengan persentase 70,37% menjadi 88,89% ke siklus II dengan selisih sebesar 18,52%. Adapun selisih keseluruhan dari *baseline* ke siklus II ialah 65,74%. Dengan demikian kenaikan aktivitas mental dapat dikategorikan "Tinggi".

3. Aktivitas Emosional

Aktivitas emosional, terbagi menjadi 4 indikator kinerja yaitu menghargai pendapat teman, peserta didik yang merasa senang mengikuti pembelajaran, kesungguhan dalam berdiskusi, peserta didik yang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan terdapat peningkatan yang besar dari *baseline* terhadap siklus yang telah dilaksanakan, yaitu 29,48% pada *baseline* menjadi 71,14% pada siklus I dengan selisih sebesar 41,67%, kemudian dari siklus I dengan persentase 71,14% menjadi 92,13% ke siklus II dengan selisih sebesar 20,99%. Adapun selisih keseluruhan dari *baseline* ke siklus II ialah 62,65%. Dengan demikian kenaikan aktivitas mental dapat dikategorikan "Tinggi".

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui penelitian terhadap Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan pendekatan keterampilan proses pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri No 12 Merahau Sintang dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Terdapat peningkatan aktivitas fisik peserta didik dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses di Kelas VI Sekolah Dasar Negeri No 12 Merahau Sintang mengalami peningkatan dari *baseline* 31,94% ke siklus II 94,44 yaitu 62,50% meningkat dengan kategori tinggi.
2. Terdapat peningkatan aktivitas mental peserta didik dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses di Kelas VI Sekolah Dasar Negeri No 12 Merahau Sintang mengalami peningkatan dari *baseline* 23,15% ke siklus II 88,89% yaitu 65,74% meningkat dengan kategori tinggi..
3. Terdapat peningkatan aktivitas emosional peserta didik dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses di Kelas VI Sekolah Dasar Negeri No 12 Merahau Sintang mengalami peningkatan dari *baseline* 29,48% ke siklus II 92,13% yaitu 62,65% meningkat dengan kategori tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono (2008). *Teknik Statistik*. Bandung: Pustaka Setia.

Hamalik (2001) *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Latifah (2008) *Hakekat Aktivitas Siswa*. Tersedia: <http://latifah04.wordpress.com/2008/04/03>) (diakses pada tanggal 19 September 2012).

Sardiman (2001)). *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.

Sugiyono (2008) *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.